

**SURVEY PERSEPSI SISWA MENGENAI VARIABEL YANG
BERPENGARUH TERHADAP HASIL BELAJAR QUR'AN HADITS
DI MAN WONOSARI GUNUNGKIDUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

ISMA FAUZIYAH
NIM. 11470004

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

**SURVEY PERSEPSI SISWA MENGENAI VARIABEL YANG
BERPENGARUH TERHADAP HASIL BELAJAR QUR'AN HADITS
DI MAN WONOSARI GUNUNGKIDUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

ISMA FAUZIYAH
NIM. 11470004

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isma Fauziyah
NIM : 11470004
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 September 2015

Yang menyatakan,



Isma Fauziyah

NIM. 11470004

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isma Fauziah
NIM : 11470004
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : IX (Sembilan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 1 September 2015

Yang membuat,



Isma Fauziah

NIM. 11470004

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Isma Fauziah
NIM : 11470004
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : SURVEY PERSEPSI SISWA MENGENAI VARIABEL
YANG BERPENGARUH TERHADAP HASIL
BELAJAR QUR'AN HADITS DI MAN WONOSARI
GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidika Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 September 2015
Pembimbing Skripsi,

Rinduan Zain, S.Ag. M.A.
NIP. 19700407199703 1 001



SURAT PERBAIKAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan munaqasah pada hari Senin 28 September 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi, perbaikan seperlunya kami selaku konsultan bahwa skripsi Saudari:

Nama : Isma Fauziah
NIM : 11470004
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : SURVEY PERSEPSI SISWA MENGENAI VARIABEL
YANG BERPENGARUH TERHADAP HASIL
BELAJAR QUR'AN HADITS DI MAN WONOSARI
GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Oktober 2015
Pembimbing Skripsi,

Rinduan Zain, S.Ag. M.A.
NIP. 19700407 199703 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN/KI/02/PP.01/521/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul: Survey Persepsi Siswa Mengenai Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits di MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Isma Fauziyah

NIM : 11470004

Telah dimunaqasyahkan pada: 28 September 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Rinduan Zain, S.Ag, MA

NIP. 19700407 199703 1 001

Penguji I

Penguji II

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP.19560412 198503 1 007

Muhammad Oowim, S.Ag, M.Ag
NIP. 19790819 200604 1 002

Yogyakarta, 28 OCT 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا
كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

“Allah menganugerahkan al-Hikmah (kefahaman yang dalam tentang al-Qur'an dan as-Sunnah) kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan barangsiapa yang dianugerahi al-Hikmah, dia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).” (Al-Baqarah: 269)¹

¹ Al-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung : CV Penerbit J-ART, hal. 598.

PERSEMBAHAN



Skripsi ini dipersembahkan kepada :
Almamater Tercinta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَحَدِّدْ لِي شَرِيكَ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun dalam prosesnya, banyak sekali rintangan dan hambatan. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat terselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut dijadikan suri tauladan.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang persepsi siswa mengenai variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar Qur'an Hadits siswa MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Dr. H. Tasman, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang

telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada saya selama menjalani studi program Strata Satu Kependidikan Islam.

3. Bapak Zainal Arifin, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada saya selama menjalani studi program Strata Satu Kependidikan Islam
4. (Alm) Bapak Agus Nuryatno, MA. Ph.D, dan Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
5. Bapak Rinduan Zain, S.Ag., M.A. selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini dan selalu memberikan renungan serta motivasi untuk penulis agar selalu bersemangat dalam mengerjakan skripsi.
6. Bapak Drs. H. M. Jamroh Latif, M.Si selaku penguji satu dalam skripsi ini yang telah memberikan banyak masukan mengenai pengembangan teori dalam penelitian ini sehingga bisa lebih baik lagi.
7. Bapak Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag. selaku penguji dua dalam skripsi ini yang telah memberikan masukan dalam rumusan masalah dan pengembangan teori dalam penelitian ini sehingga bisa lebih baik lagi.
8. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing, memandu dan memberi pelayanan yang baik selama ini.

9. Bapak H. Bahsan, S.Ag., MA, selaku Kepala MAN Wonosari beserta para Bapak Ibu guru dan seluruh karyawan sekolah yang telah membantu penulis dalam selama proses penelitian berlangsung.
10. Bapak Haris Mu'inudin, S.Ag, selaku Guru Mata pelajaran Quran Hadis yang sudah bersedia meluangkan waktunya dan selalu membantu penulis selama penelitian di sekolah dengan penuh kesabaran.
11. Kedua orang tua saya Alm. Wachid dan Fi Suistilah dan kakak-kakak saya Alm. Nur Kholis Majid, Abu Farik Ziyani, dan Muhammad Ikhrom Arfani, yang telah susah payah mendidik, mendoakan, mendukung, selalu menasehati, tak henti-hentinya memberikan semangat agar tidak mudah putus asa dan selalu membantu disetiap langkahku, baik ketika menuju perguruan tinggi ini sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi.
12. Eka, Aliyah, Miftah, Fendi, Mbak Siti, Imam Ahmadi, Muhtadin, Himmatul Faizah, Tika Nur Chamidah, Dian Riski kawan seperjuangan yang selalu saling membantu, memotivasi dan memberi semangat, serta teman-teman jurusan Kependidikan Islam tahun 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberi semangat.

Penulis beroda semoga semua bantuan, bimbingan dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 1 September 2015

Penulis,

Isma Fauziah

NIM. 11470004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	19
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan	51
BAB II GAMBARAN UMUM MAN WONOSARI GUNUNGKIDUL	
A. Letak Geografis	53
B. Sejarah Singkat	55
C. Visi dan Misi	56
D. Struktur Organisasi	56
E. Guru dan Karyawan	58

F. Keadaan Siswa	69
G. Sarana Prasarana	70

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Komposisi dan Persebaran Distribusi Frekuensi Data	74
1. Komposisi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin, Asal Sekolah dan Kelas	74
2. Distribusi Frekuensi Data	76
B. Deskripsi Korelasi Antara Variabel-Variabel yang Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits	98
1. Analisis Tabel Silang antara Pemahaman PAI Sebelum Masuk MAN dengan Hasil Belajar Qur'an Hadits	98
2. Analisis Tabel Silang antara Strategi Pembelajaran dengan Hasil Belajar Qur'an Hadits	100
3. Analisis Tabel Silang antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Qur'an Hadits	101
4. Analisis Tabel Silang antara Evaluasi Perkembangan Belajar dengan Hasil Belajar Qur'an Hadits	105
C. Analisis Regresi Linier Sederhana antara Variabel-Variabel yang Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits	107
1. Analisis Regresi Linier Sederhana antara Variabel Pemahaman PAI Sebelum Masuk MAN dan Hasil Belajar Qur'an Hadits	107
2. Analisis Regresi Linier Sederhana antara Variabel Strategi Pembelajaran dan Hasil Belajar Qur'an Hadits	109
3. Analisis Regresi Linier Sederhana antara Variabel Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Qur'an Hadits	111
4. Analisis Regresi Linier Sederhana antara Variabel Evaluasi Perkembangan Belajar dan Hasil Belajar Qur'an Hadits	113
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	115

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	126
B. Saran-saran	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.0	: Interval Skor Faktor Pemahaman PAI Sebelum Masuk MAN ..	38
Tabel 1.1	: Interval Skor Faktor Strategi Pembelajaran	38
Tabel 1.2	: Interval Skor Faktor Motivasi Belajar Siswa	39
Tabel 1.3	: Interval Skor Faktor Evaluasi Perkembangan Belajar	40
Tabel 1.4	: Interval Skor Faktor Hasil Belajar	40
Tabel 1.5	: Independen dan Dependen Faktor	40
Tabel 1.6	: Kisi-Kisi Angket Mengenai Variabel yang Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits	43
Tabel 1.7	: Koefisien Korelasi	49
Tabel 1.8	: Struktur Organisasi MAN Wonosari TA 2014/2015	56
Tabel 1.9	: Jumlah Siswa-Siswi MAN Wonosari TA 2014/2015	69
Tabel 2.0	: Komposisi Sampel Berdasarkan Asal Sekolah dan Kelas	73
Tabel 2.1	: Komposisi Sampel Berdasarkan Kelas dengan Asal Sekolah dan Variabel Kontrol Jenis Kelamin	74
Tabel 2.2	: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Quran Hadis	75
Tabel 2.3	: Tabel Silang Tingkat Hasil Belajar Quran Hadis dengan Asal Sekolah dan Variabel Kontrol Jenis Kelamin dan Kelas	77
Tabel 2.4	: Output Chi-Square Tests	78
Tabel 2.5	: Distribusi Frekuensi Pemahaman PAI Sebelum Masuk MAN ..	80
Tabel 2.6	: Tabel Silang Tingkat Pemahaman PAI Sebelum Masuk MAN dengan Asal Sekolah dan Variabel Kontrol Jenis Kelamin dan Kelas	81
Tabel 2.7	: Output Chi-Square Tests	82

Tabel 2.8	: Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran	84
Tabel 2.9	: Tabel Silang Tingkat Strategi Pembelajaran dengan Asal Sekolah dan Variabel Kontrol Jenis Kelamin dan Kelas	86
Tabel 3.0	: Output Chi-Square Tests	87
Tabel 3.1	: Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa	89
Tabel 3.2	: Tabel Silang Tingkat Motivasi Belajar dengan Asal Sekolah dan Variabel Kontrol Jenis Kelamin dan Kelas	90
Tabel 3.3	: Output Chi-Square Tests	91
Tabel 3.4	: Distribusi Frekuensi Evaluasi Perkembangan Belajar	93
Tabel 3.5	: Tabel Silang Tingkat Evaluasi Perkembangan Belajar dengan Asal Sekolah dan Variabel Kontrol Jenis Kelamin dan Kelas....	93
Tabel 3.6	: Output Chi-Square Tests	96
Tabel 3.7	: Tabel Silang Pemahaman PAI dan Kategori Hasil Belajar	98
Tabel 3.8	: Output Chi-Square Tests	98
Tabel 3.9	: Korelasi Pemahaman PAI Sebelum Masuk MAN dengan Hasil Belajar Siswa	99
Tabel 4.0	: Tabel Silang Kategori Strategi Pembelajaran dan Kategori Hasil Belajar Siswa	100
Tabel 4.1	: Output Chi-Square Tests	101
Tabel 4.2	: Korelasi Strategi Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa	101
Tabel 4.3	: Tabel Silang Kategori Motivasi Belajar dan Kategori Hasil Belajar Siswa	102
Tabel 4.4	: Output Chi-Square Tests	103

Tabel 4.5	: Korelasi Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa ...	103
Tabel 4.6	: Tabel Silang Kategori Evaluasi Perkembangan Belajar	104
Tabel 4.7	: Output Chi-Square Tests	105
Tabel 4.8	: Korelasi Evaluasi Perkembangan Belajar dengan Hasil Belajar.	105
Tabel 4.9	: Model Summary Pemahaman PAI Sebelum Masuk MAN	106
Tabel 5.0	: ANOVA Pemahaman PAI Sebelum Masuk MAN	107
Tabel 5.1	: Tabel Coefficients Pemahaman PAI Sebelum Masuk MAN	108
Tabel 5.2	: Model Summary Strategi Pembelajaran	108
Tabel 5.3	: ANOVA Strategi Pembelajaran	109
Tabel 5.4	: Tabel Coefficients Strategi Pembelajaran	110
Tabel 5.5	: Model Summary Motivasi Belajar	110
Tabel 5.6	: ANOVA Motivasi Belajar	111
Tabel 5.7	: Tabel Coefficients Motivasi Belajar	112
Tabel 5.8	: Model Summary Evaluasi Perkembangan Belajar	113
Tabel 5.9	: ANOVA Evaluasi Perkembangan Belajar	113
Tabel 6.0	: Tabel Coefficients Evaluasi Perkembangan Belajar	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Kartu Bimbingan
Lampiran IV	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran V	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran VI	: Sertifikat PPL I
Lampiran VII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran VIII	: Sertifikat ICT
Lampiran IX	: Sertifikat TOEC
Lampiran X	: Sertifikat IKLA
Lampiran XI	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran Mahasiswa (SOSPEM)
Lampiran XII	: Sertifikat Baca Tulis Al-Quran (BTAQ)
Lampiran XIII	: Sertifikat OPAK
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran XV	: <i>Random Table</i>
Lampiran XVI	: Angket Siswa
Lampiran XVII	: Data Siswa Kelas X dan XI MAN Wonosari
Lampiran XVIII	: Data Nilai UTS Qur'an Hadits Siswa
Lampiran XIX	: Hasil Input Data SPSS
Lampiran XX	: Hasil Output Olah Data SPSS
Lampiran XXI	: Daftar Gambar MAN Wonosari

ABSTRAK

Isma Fauziyah. Survey Persepsi Siswa Mengenai Variabel yang Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits di MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar Qur'an Hadits siswa serta hubungan masing-masing variabel terhadap hasil belajar Qur'an Hadits. Variabel tersebut meliputi variabel pemahaman PAI sebelum masuk MAN, strategi pembelajaran, motivasi belajar dan evaluasi perkembangan belajar. Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi setiap variabel terhadap meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadits siswa.

Penelitian dilaksanakan di MAN Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta dengan sampel sebanyak 123 siswa kelas X dan XI. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* yang mengacu pada *random table*. Independen faktor dalam penelitian ini adalah pemahaman PAI sebelum masuk MAN (X_1), strategi pembelajaran (X_2), motivasi belajar (X_3), dan evaluasi perkembangan belajar (X_4). Sedangkan dependen faktornya adalah hasil belajar Qur'an Hadits (Y). Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sementara metode analisis dalam penelitian ini adalah dengan deskriptif statistik untuk mengetahui distribusi frekuensi data, analisis korelasi bivariat untuk mengetahui ada tidaknya hubungan masing-masing variabel terhadap hasil belajar Qur'an Hadits, dan untuk mengetahui besarnya pengaruh dan kontribusinya digunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Hasil perhitungan distribusi frekuensi menunjukkan bahwa hasil belajar Qur'an Hadits siswa di MAN Wonosari lebih dominan berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 83.7% (103 siswa). Dari hasil korelasi diketahui hanya 2 variabel yang berkorelasi secara signifikan yaitu variabel strategi pembelajaran dan motivasi belajar. Diperoleh angka signifikan variabel strategi pembelajaran sebesar 0.009 dan motivasi belajar sebesar 0.002 lebih kecil dari 0.05, sehingga ada hubungan yang signifikan antara variabel strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Qur'an Hadits. Pada variabel strategi pembelajaran diperoleh besar R Square yaitu 0.056, artinya bahwa kontribusi strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Qur'an Hadits sebesar 5.6%. Hasil regresi membuktikan dengan nilai $\beta = 0.285$ berarti ketika strategi pembelajaran tidak efektif berada pada kisaran 0.797. Sedangkan jika strategi pembelajaran pada kategori efektif mampu meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadits sebesar 1.082 dengan selisih 0.285. Pada variabel motivasi belajar diperoleh besar R Square yaitu 0.075, artinya bahwa kontribusi motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadits siswa sebesar 7.5%. Hasil regresi membuktikan dengan nilai $\beta = 0.246$. Artinya motivasi belajar siswa rendah berada pada kisaran 0.807. Sedangkan jika motivasi belajar pada kategori tinggi mampu meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadits sebesar 1.053 dengan selisih 0.246.

Kata kunci: Pemahaman PAI, Strategi Pembelajaran, Motivasi Belajar, Evaluasi Perkembangan Belajar, Hasil Belajar Qur'an Hadits

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan selalu bertumpu pada suatu wawasan kesejarahan, yakni pengalaman-pengalaman masa lampau, kenyataan dan kebutuhan mendesak masa kini, dan aspirasi serta harapan masa depan. Melalui pendidikan, setiap masyarakat akan melestarikan nilai-nilai luhur sosial kebudayaannya yang telah terbentuk dalam sejarah bangsa tersebut. Selain itu, dengan adanya pendidikan juga diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa untuk memiliki pengetahuan spiritual, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan di dalam masyarakat.

Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003, pendidikan memiliki jenjang atau tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pendidikan memiliki tiga jenjang yaitu pendidikan dasar dan pendidikan menengah. *Pertama*, jenjang pendidikan dasar yaitu berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau yang sederajat. *Kedua*, pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum, dan pendidikan menengah kejuruan yang berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau yang sederajat. *Ketiga*, pendidikan tinggi yang merupakan jenjang pendidikan setelah

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi.¹ Penelitian ini mengambil jenjang pendidikan menengah atas yaitu Madrasah Aliyah.

Jenjang pendidikan dan latar belakang pendidikan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa. Keadaan prestasi yang beragam terjadi pula pada siswa pada tingkat SMP dan MTs. Masing-masing siswa memiliki prestasi belajar yang berbeda, terlebih antara siswa yang berasal dari SMP dengan siswa yang berasal dari MTs. Hal ini dikarenakan mata pelajaran yang diajarkan di SMP dan MTs yang relatif berbeda, terutama pada mata pelajaran PAI.²

Mata pelajaran PAI di SMP pada dasarnya bersifat umum dan mencakup semua bahan ajar yang ada dalam mata pelajaran Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Hal ini mengakibatkan adanya kelemahan dalam pembelajaran PAI di SMP, antara lain seperti pembahasan yang ada di dalam mata pelajaran PAI bersifat umum dan dasar, sehingga pendidikan agama yang didapatkan siswa tidak mendalam. Sementara, kurangnya jam mata pelajaran PAI dan metode pembelajaran yang kurang tepat mengakibatkan pemahaman siswa tidak maksimal.³ Namun, terdapat sisi positif dengan adanya mata pelajaran PAI di

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 6-7.

² Nur Azizah, "Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama", *Jurnal Psikologi* 33 (2006), hal. 2.

³ Chabib Thoha, dan Abdul Mu'ti, *PBM PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 6-16.

SMP, yaitu selain mendapatkan pendidikan umum, siswa juga mendapatkan pendidikan agama, sehingga seimbang antara pendidikan umum dan pendidikan agama.

Mata pelajaran PAI di MTs juga memiliki kelebihan yaitu siswa mendapatkan ilmu agama lebih banyak karena mata pelajaran agama yang berada di SMP dikembangkan menjadi beberapa subpelajaran yang terdiri dari Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Kelemahan yang dihadapi adalah siswa bisa merasa terbebani karena terlalu banyak mata pelajaran yang dipelajari, maka hasil belajar siswa menjadi tidak optimal.

MAN Wonosari adalah salah satu lembaga pendidikan formal berbasis Islami yang menerima siswa-siswa dari latar belakang sekolah yang berbeda, baik yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Madrasah Tsanawiyah (MTs). Di MAN Wonosari, siswa yang berasal dari SMP lebih banyak dibandingkan siswa dari MTs⁴, sehingga dibutuhkan metode atau strategi yang sesuai dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Hal ini mengakibatkan pemahaman agama Islam siswa menjadi berbeda-beda pada setiap siswa baik yang berasal dari SMP maupun MTs. Selain itu, diperlukan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran agar terjadi interaksi antara guru dan siswa, sehingga guru dapat dengan mudah memberikan umpan balik kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

⁴ Hasil dokumentasi data siswa MAN Wonosari tanggal 20 Mei 2015

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba untuk merumuskan pokok-pokok masalah yang menjadi kajian dalam skripsi ini adalah :

1. Seberapa tingkat hasil belajar Qur'an Hadits siswa kelas X dan XI MAN Wonosari ?
2. Diantara variabel-variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar Qur'an Hadits, variabel mana saja yang pengaruhnya signifikan ?
3. Berapa kontribusi variabel-variabel yang signifikan tersebut terhadap peningkatan hasil belajar Qur'an Hadits?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui seberapa tinggi hasil belajar Qur'an Hadits siswa kelas X dan XI di MAN Wonosari.
- b. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap hasil belajar Qur'an Hadits.
- c. Untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel terhadap meningkatnya hasil belajar Qur'an Hadits.

2. Manfaat Penelitian

- a. Guru Bidang Studi:
 - 1) Memahami bagaimana hasil belajar Qur'an Hadits yang dilakukan di sekolah.
 - 2) Memahami karakteristik yang berbeda pada setiap siswa.

- 3) Memberikan evaluasi kepada siswa agar hasil belajar siswa dapat meningkat.
- b. Untuk Siswa:
- 1) Siswa dapat mengetahui bagaimana hasil belajar mereka setelah mengikuti kegiatan belajar di sekolah.
 - 2) Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan prestasi belajar di sekolah.
- c. Untuk Kepala Sekolah:
- 1) Sebagai informasi bagi guru tentang keberhasilan belajar Qur'an Hadits di MAN Wonosari.
 - 2) Sebagai sebuah wacana untuk memberikan motivasi kepada para guru bidang studi Qur'an Hadits agar lebih fokus dan serius dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meraih hasil yang maksimal dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk mengetahui fokus perbedaan di antara penelitian yang sudah ada sebelumnya dan untuk mengetahui letak permasalahan yang akan diteliti dengan mendasarkan pada *literature* yang berkaitan tentang variabel-variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar Qur'an Hadits meliputi pemahaman PAI sebelum masuk MAN, strategi pembelajaran, motivasi belajar, evaluasi perkembangan belajar siswa.

Handriyati⁵ dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas X yang berasal dari SMP N dan siswa yang berasal dari MTs. Hal ini didasarkan pada hasil olah data yang diperoleh nilai mean pada siswa kelas X yang berasal dari SMP N adalah 72.69 dan 74.50 bagi siswa yang berasal dari MTs dengan selisih hanya 1.81. Hasil olah data menggunakan *t-test* menunjukkan bahwa t_0 yang diuji hipotesa kurang dari pada nilai *t*-tabel yaitu t_0 sebesar -0.559 dan t_t sebesar 1.98. Berdasarkan populasi dalam penelitian tersebut adalah kelas X dengan menggunakan teknik *proporinate strateified random sampling*, sampel yang diambil 95 siswa kelas X yang berasal dari SMP dan 30 siswa yang berasal dari MTs. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan nilai rapor semester gasal kelas X tahun ajaran 2012/2013, sehingga hasil olah data menunjukkan bahwa antara siswa yang berasal dari SMP N dan MTs tidak mempunyai perbedaan dalam prestasi belajar Qur'an Hadits.

Penelitian Handriyati memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama penelitian kuantitatif dengan menggunakan variabel independen asal sekolah siswa dan hasil belajar/prestasi belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Selain itu, jenjang pendidikan yang diambil sama pada jenjang menengah atas. Sementara letak perbedaannya dengan penelitian ini adalah teknik pengambilan data

⁵ Handriyati, "Perbandingan Prestasi Belajar Quran Hadits Berdasarkan Asal Sekolah di SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013).

menggunakan angket dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pemahaman PAI sebelum masuk MAN, motivasi belajar, strategi pembelajaran, dan evaluasi perkembangan belajar. Untuk responden yang diambil adalah siswa kelas X dan XI dengan jenis penelitian sampel dan teknik pengambilan sampel menggunakan bantuan *random table*. Sedangkan, hasil belajar yang digunakan adalah nilai UTS Qur'an Hadits siswa bukan nilai rapor.

Penelitian mengenai latar belakang pendidikan yang lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Nita Rohmawati.⁶ Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas XI jurusan Administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Playen tahun ajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan responden sebanyak 43 siswa. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Dari hasil analisis korelasi serial diperoleh nilai koefisien korelasi variabel latar belakang pendidikan sebesar 0.408 dengan signifikansinya 0.007, sedangkan nilai koefisien korelasi pada variabel motivasi belajar diperoleh sebesar 0.882 dengan angka signifikan 0.000 yang artinya kurang dari 0.05. Berdasarkan analisis korelasi yang dilakukan menunjukkan bahwa antara latar belakang pendidikan dan motivasi

⁶ Nita Rohmawati, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Playen Tahun Ajaran 2013/2014" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

belajar ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar Bahasa Arab. Untuk analisis regresi linier ganda diketahui besar koefisien determinasi sebesar 0.807, artinya bahwa pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi belajar Bahasa Arab sebesar 80.7%.

Penelitian yang dilakukan Nita memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan yang dapat dilihat adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, variabel yang digunakan adalah latar belakang pendidikan dan motivasi belajar. Selain itu, jenjang pendidikan yang diambil sama mengambil jenjang pendidikan menengah atas. Sedangkan, perbedaannya adalah penelitian ini mengambil mata pelajaran Qur'an Hadits dan variabel yang digunakan ditambah strategi pembelajaran dan evaluasi perkembangan belajar. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini berdasarkan nilai UTS mata pelajaran Qur'an Hadits. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Madrasah Aliyah Negeri Wonosari.

Dalam penelitian lain, Muhammad Iqbal Nursyamsi⁷ membuktikan bahwa tidak ada perbedaan antara kemahiran membaca siswa yang berlatar belakang pendidikan MTs dan SMP. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, angket dan tes. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa hasil t_0 sebesar 0.474 artinya lebih kecil dari nilai df sebesar 33 pada

⁷ M. Iqbal Nursyamsi, "Komparasi Kemahiran Membaca Siswa yang Berlatar Belakang Pendidikan MTs dan SMP di Kelas X MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2011/2012" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012).

taraf signifikan 5% sebesar 2.03 maupun 1% sebesar 2.73, sehingga t_o lebih rendah dari t_t yang berarti H_o diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kemahiran membaca siswa baik yang berasal dari SMP maupun MTs. Namun, perbedaan disebabkan oleh variabel lain selain dari variabel penelitian. Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan variabel latar belakang pendidikan/asal sekolah siswa yaitu dari SMP dan MTs kelas X. Pengambilan data yang dilakukan dengan menggunakan angket. Sementara, yang membedakan dengan penelitian ini adalah pengumpulan data yang digunakan hanya angket dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola hubungan antara latar belakang pendidikan dan hasil belajar Qur'an Hadits. Pengambilan sampel dengan *probability sampling* dengan responden tidak hanya kelas X tetapi juga kelas XI.

Sementara, hasil penelitian Andwiani Sinarasri dan Ayu Noviani Hanum⁸ menunjukkan bahwa antara latar belakang pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa dengan nilai signifikansi t sebesar 0.099 yang lebih besar dari 0.05. Sementara, dengan nilai signifikansi sebesar $0.042 < 0.05$ menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa dan nilai signifikan sebesar $0.009 < 0.05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan terhadap motivasi

⁸ Andwiani Sinarasri, Ayu Noviani Hanum, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa UNIMUS di Semarang)", *Jurnal UNIMUS* (2012).

kewirausahaan mahasiswa. Tetapi, antara pendidikan kewirausahaan keluarga ternyata tidak berpengaruh terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.157 artinya lebih besar dari 0.05. Sedangkan untuk pengalaman bekerja memiliki pengaruh terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa karena nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.002 yang lebih kecil dari 0.05.

Hasil penelitian tersebut diperoleh berdasarkan penelitian sampel. Pengambilan sampel menggunakan *random sample* dan didapatkan sejumlah 80 mahasiswa dari populasi yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dari berbagai fakultas. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode survei dan kuesioner untuk mengetahui tentang pengaruh latar belakang, mata kuliah kewirausahaan, pengetahuan dan pelatihan, pendidikan kewirausahaan keluarga, dan pengalaman bekerja dengan menggunakan skala likert 5 poin. Terdapat letak persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah menggunakan penelitian kuantitatif dan termasuk penelitian sampel. Selain itu, sama-sama menggunakan variabel independen yaitu latar belakang pendidikan. Sementara, letak perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada variabel independen terdapat penambahan yaitu variabel motivasi belajar, strategi pembelajaran dan evaluasi perkembangan belajar dan variabel dependen berupa hasil belajar berdasarkan nilai UTS mata pelajaran Qur'an Hadits. Jenjang pendidikan yang diambil adalah jenjang pendidikan menengah atas yaitu Madrasah Aliyah. Selanjutnya, penelitian ini digunakan untuk

mengetahui persepsi siswa mengenai variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar Qur'an Hadits siswa kelas X dan XI MAN Wonosari.

Hasil penelitian yang berkaitan latar belakang pendidikan adalah dalam penelitian Cahyo Nugroho dan J.A. Pramukantoro⁹ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar mahasiswa yang berdasarkan latar belakang sekolah pada mata kuliah Praktik Dasar Listrik dan Matematika Teknik 1 terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *expost facto*. Sementara populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Elektro UNESA angkatan 2012 dan sampel yang diambil sebanyak 40 mahasiswa yang terdiri 20 mahasiswa yang berlatar belakang sekolah dari SMA dan 20 mahasiswa dari SMK. Pengambilan data dilakukan menggunakan metode angket untuk memperoleh informasi berkaitan variabel independen yaitu motivasi belajar, latar belakang sekolah, dan mata kuliah terhadap prestasi belajar sebagai variabel dependen yang diambil menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data berupa catatan dan transkrip nilai.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang berlatar belakang SMK mempunyai motivasi sedikit lebih besar dari pada mahasiswa yang berlatar belakang sekolah dari SMA ini dilihat dari *equal variance*

⁹ Cahyo Nugroho dan J.A. Pramukantoro, "Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Latar Belakang Sekolah pada Mata Kuliah Praktik Dasar Listrik dan Matematika Teknik 1 terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 PTE UNESA Tahun Angkatan 2012", *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 03 (2014).

assumed sebesar 4.438 dengan probabilitas $0.042 < 0.05$, namun prestasi belajar mahasiswa dari SMA dan SMK sama yaitu dengan *equal variance assumed* adalah 0.000 dengan probabilitas $1.000 > 0.05$, sedangkan pada mata kuliah Matematika Teknik 1 mahasiswa yang berlatar belakang sekolah dari SMA mempunyai motivasi jauh lebih besar dari pada mahasiswa yang berlatar belakang sekolah dari SMK dengan *equal variance assumed* adalah 11.531 dengan probabilitas $0.002 < 0.05$ sehingga prestasi belajar mahasiswa dari SMA jauh lebih tinggi yaitu dengan *equal variance assumed* adalah 9.657 dengan probabilitas $0.04 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa yang berbeda latar belakang sekolah pada mata kuliah Praktik Dasar Listrik dan Matematika berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa S1 pendidikan Teknik Elektro UNESA tahun angkatan 2012.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Cahyo dan penelitian ini. Persamaannya adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Selain itu, variabel independennya yaitu latar belakang sekolah dan motivasi belajar, sedangkan untuk variabel dependennya prestasi belajar. Sementara, letak perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Untuk populasi diambil dari jenjang pendidikan atas yaitu Madrasah Aliyah. Pada variabel independennya ditambahkan dengan variabel strategi pembelajaran dan evaluasi perkembangan belajar, sementara dalam penelitian ini lebih dispesifikkan pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

Hasil penelitian Helmy Firmansyah¹⁰ menunjukkan bahwa antara motivasi berprestasi memiliki hubungan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r_{y_2} = 0.28$. Teknik olah data ini menggunakan teknik uji t dengan hasil $t_{Hitung} > t_{Tabel} = 2.86 > 1.66$ yang menunjukkan signifikan, artinya bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan jasmani dengan asumsi bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar pendidikan jasmani. Sementara, hasil koefisien determinasi sebesar 8%, artinya hasil belajar pendidikan jasmani dapat dijelaskan oleh motivasi berprestasi. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan pada sampel yang diambil sebanyak 120 siswa kelas 3 SD Merdeka Kota Bandung dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dengan variabel motivasi berprestasi. Selain itu juga menggunakan instrumen kemampuan gerak dan hasil belajar yang diukur dengan tes keterampilan.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Helmy Firmansyah dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan termasuk penelitian sampel, teknik pengumpulan data yang digunakan sama-sama menggunakan angket dengan variabel motivasi berpengaruh pada hasil belajar/prestasi belajar. Sedangkan yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah responden

¹⁰ Helmy Firmansyah, "Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani", *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 6 (2009)

yang diambil di sini pada jenjang pendidikan menengah atas/MA, variabel yang digunakan meliputi pemahaman PAI sebelum masuk MAN, strategi pembelajaran, motivasi belajar, dan evaluasi perkembangan belajar. Selain itu, hasil belajar yang digunakan adalah hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits yang berdasarkan pada nilai UTS Qur'an Hadits siswa.

Sementara, Sagita Adjani dan Helmy Adam¹¹ dalam penelitiannya menunjukkan bahwa antara pengalaman belajar akuntansi dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata kuliah Pengantar Akuntansi. Namun, variabel lingkungan keluarga dan kualitas pengajaran tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Kualitas pengajaran di sini maksudnya adalah kualitas pengajar dalam mengajar siswa baik dengan menerapkan metode belajar, media, maupun strategi, artinya bahwa kualitas pengajaran sama dengan strategi pembelajaran. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi di kota Malang dengan pengumpulan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 300 responden dari 12 perguruan tinggi diambil masing-masing sebanyak 25 responden sebagai sampelnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan metode pengumpulan data survei. Olah data yang dilakukan dengan uji kualitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda. Pada hasil olah data dan analisis penelitian diperoleh $Y = 1.696 + 0.191X_1 + 0.061X_2 - 0.009X_3 - 0.003X_4 + e$ dengan nilai *R square*

¹¹ Sagita Adjani dan Helmy Adam, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi", (Skripsi, Universitas Brawijaya).

sebesar 0.503 yang artinya bahwa 50.3% prestasi belajar Pengantar Akuntansi dipengaruhi oleh variabel pengalaman belajar dan motivasi dan sisanya 49.7% dipengaruhi variabel lain.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel motivasi belajar dan pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda. Sementara letak perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan 4 variabel independen yaitu pemahaman PAI sebelum masuk MAN, motivasi belajar, strategi pembelajaran, dan evaluasi perkembangan belajar. Responden dalam penelitian ini adalah pada jenjang menengah atas yaitu Madrasah Aliyah. Sementara untuk hasil belajar yang digunakan adalah nilai UTS mata pelajaran Qur'an Hadits.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vita Junivanka Tarwiyah¹² menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pembimbing terhadap prestasi belajar karena nilai signifikan sebesar 0.019 artinya lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk variabel tingkat intensitas dalam konsultasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar karena nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.50. Sementara, untuk variabel pemecahan masalah dan evaluasi belajar juga tidak memiliki pengaruh secara signifikan karena nilai signifikan pada variabel pemecahan masalah sebesar 0.13 dan untuk variabel evaluasi

¹² Vita Junivanka Tarwiyah, "Pengaruh Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri Godean, Sleman, Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

sebesar 0.12 yang artinya lebih besar dari 0.05 pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil tersebut berdasarkan pada penelitian sampel dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan panduan *random table*. Dari populasi sebanyak 148 siswa dari kelas VII MTs N Godean Sleman kemudian diambil 100 orang. Teknik pengambilan data yang dilakukan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mendapatkan data dengan variabel strategi pembelajaran (X1), intensitas konsultasi belajar (X2), pemecahan masalah (X3), dan evaluasi belajar (X4). Sementara, metode dokumentasi untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa.

Terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian Vita dengan penelitian ini. Letak persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, pengambilan sampel dengan *random sampling* dan mengacu pada *random table*. Selain itu, faktor independen sama-sama berkaitan dengan strategi pembelajaran dan evaluasi. Sementara, titik perbedaannya dalam penelitian ini adalah pada variabelnya terdapat penambahan motivasi belajar dan pemahaman PAI sebelum masuk MAN. Dalam penelitian ini mengambil jenjang pendidikan menengah atas yaitu Madrasah Aliyah pada siswa kelas X dan XI di MAN Wonosari. Hasil belajar yang digunakan adalah mengambil nilai UTS siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

Prestasi belajar seorang siswa dapat ditentukan dan dilihat apabila telah dilakukan penilaian atau evaluasi oleh guru. Evaluasi yang diberikan

berupa tes yang berisi materi pelajaran yang telah disampaikan guru pada saat kegiatan belajar guna untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya. Seperti yang diungkapkan Muhibbin Syah¹³ bahwa evaluasi perkembangan belajar merupakan penilaian terhadap keberhasilan proses pembelajaran siswa. Hal ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemajuan belajar yang dicapai siswa. Untuk mengukur hasil belajar siswa diperlukan indikator prestasi belajar untuk memudahkan dalam penggunaan alat dan cara mengevaluasi yang tepat, reliabel dan valid dengan memperhatikan ranah atau jenis prestasi belajar, yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif) dan ranah karsa (psikomotor). Kemudian, terdapat batas minimal keberhasilan belajar siswa (*passing grade*) yang harus diperoleh dalam prestasi belajar yang pada umumnya adalah 5.5 atau 6.0 untuk skala nilai 0.0-10, dan 55-60 untuk skala 10-100, tetapi untuk mata pelajaran inti (*core subject*) batas minimalnya adalah 6.5 atau 7.0. Sejalan dengan Muhibbin Syah, Saifudin Azwar¹⁴ menjelaskan bahwa untuk mengetahui apakah prestasi belajar siswa mengalami kenaikan atau tidak, tes prestasi dibagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Proses pembelajaran tentunya akan membutuhkan evaluasi yang diambil berdasarkan hasil tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran. Hal yang sama diungkapkan oleh Tohirin

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 192-196.

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi : Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal. 8-13.

mengenai tes prestasi, Tohirin membagi tipe-tipe prestasi belajar menjadi tiga tipe yaitu tipe prestasi belajar bidang kognitif, tipe prestasi belajar bidang afektif, dan tipe prestasi belajar bidang psikomotorik.¹⁵

Dari berbagai *literature* di atas prestasi belajar dapat disebut juga sebagai hasil belajar. Seperti yang dikatakan Syaiful Bahri Djamarah bahwa prestasi belajar akan dijadikan sebagai bukti belajar yang hasilnya nanti akan diberitahukan kepada siswa dan guru sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.¹⁶ Untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan, Syaiful menyatakan bahwa belajar harus melalui kegiatan pembelajaran yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dikutip dari Noehi Nasution dalam bukunya tentang Materi Pokok Psikologi Pendidikan, menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, yaitu faktor lingkungan, faktor instrumental, faktor fisiologis dan faktor psikologis.¹⁷

Dari berbagai *literature* yang telah dipaparkan di atas, perlu saya tegaskan bahwa penelitian ini akan mengkaji apakah persepsi siswa mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi prestasi belajar atau hasil belajar Qur'an Hadits yang akan ditinjau dari beberapa faktor, di antaranya pemahaman PAI sebelum masuk MAN, efektifitas strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru, motivasi belajar siswa, dan evaluasi perkembangan belajar siswa. Dengan faktor tersebut dapat dilihat tinggi rendahnya hasil belajar Qur'an Hadits siswa yang didasarkan pada nilai UTS. Penelitian ini

¹⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 140-144.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 23-30.

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 175-176.

diteliti dengan menggunakan olah data statistik. Berdasarkan *literature* di atas, maka inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya tentang persepsi mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar Qur'an Hadits siswa.

E. Landasan Teori

Penelitian ini mengambil teori belajar, yaitu teori belajar behavioristik yang berpendapat bahwa teori ini merupakan sebuah teori tentang perubahan tingkah laku seseorang karena telah mempelajari sesuatu dari pengalaman terdahulunya, sehingga perubahan perilaku ini sebagai hasil dari pengalaman.¹⁸ Dalam teori ini, belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dinilai secara konkret yang terjadi akibat dari adanya interaksi antara rangsangan (stimulus) berupa apa saja yang diberikan guru kepada siswa dan menimbulkan tanggapan (respon) yang berupa reaksi siswa terhadap rangsangan yang diberikan guru. Stimulus ini berupa lingkungan belajar anak baik yang internal maupun eksternal yang menjadi penyebab dari belajar. Sementara, respon merupakan dampak atau akibat yang timbul berupa reaksi terhadap rangsangan (stimulus) yang diperoleh. Untuk aplikasi dari teori behavioristik ini dalam proses pembelajaran tergantung dari beberapa hal, yaitu tujuan pembelajaran, sifat materi pelajaran, karakteristik siswa, media, dan fasilitas.¹⁹

¹⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 44.

¹⁹ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hal. 64-66.

Dalam teori belajar behavioristik ini didasarkan pada pendapat dari beberapa tokoh, seperti Harley dan Davies, Clark Hull, dan Robert Gagne. Teori Harley dan Davies menyatakan bahwa proses belajar akan berhasil jika siswa ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu materi pelajaran yang diberikan oleh guru dibentuk dalam bagian-bagian kecil yang sistematis dan logis agar mudah dipelajari oleh siswa dan perlu adanya umpan balik baik secara langsung sehingga siswa dapat mengetahui apakah ilmu yang telah diberikan oleh guru sudah benar atau belum. Pendapat di atas menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran perlu adanya strategi pembelajaran dan evaluasi agar siswa lebih mengetahui seberapa jauh siswa dalam memahami materi pembelajaran.²⁰

Sementara Clark Hull mengemukakan teorinya bahwa suatu kebutuhan atau keadaan terdorong oleh motif, tujuan, maksud, aspirasi, dan ambisi yang harus ada pada diri seseorang atau siswa dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa dalam belajar siswa harus mempunyai motivasi, tujuan, ataupun ambisi untuk selalu belajar, sehingga akan timbul usaha belajar oleh respon-respon yang dibuat oleh siswa tersebut.²¹ Lain halnya, teori belajar behavioristik yang diungkapkan oleh Robert Gagne menjelaskan bahwa seorang guru didorong untuk merencanakan instruksional pembelajaran di dalam kelas agar suasana dan gaya belajar dapat dimodifikasi. Teori tersebut menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru sebaiknya menggunakan

²⁰ Sebagaimana dikutip Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 65.

²¹ Sebagaimana dikutip Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar...*, hal. 74-75.

strategi, metode atau gaya pembelajaran yang sebaiknya disusun secara sistematis agar siswa lebih mudah dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran.²²

Selain itu, dalam teori belajar konstruktivistik menurut Piaget dan Vygotsky yaitu bahwa belajar adalah susunan pengetahuan dari pengalaman konkret, aktivitas kolaboratif dan refleksi, serta interpretasi. Siswa akan memiliki pemahaman yang berbeda terhadap pengetahuan hal ini tergantung pada pengalaman siswa dan perspektif yang dipakai dalam menginterpretasikannya. Teori di atas menunjukkan bahwa siswa yang berbeda latar belakang memiliki pemahaman yang berbeda pula terhadap suatu materi pelajaran khusus seperti mata pelajaran PAI.²³ Seperti pendapat Dwiyogi yang dikutip Ayura²⁴ bahwa latar belakang pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk membekali individu dengan pengalaman dan keterampilan, sehingga individu tersebut dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang berbeda dalam dirinya.

Dari teori behavioristik di atas, apabila dikaitkan dengan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa maka pengalaman masa lalu atau asal sekolah siswa terdahulu akan mempunyai dampak dan berpengaruh bagi siswa pada proses belajar di sekolah khususnya pada hasil

²² Sebagaimana dikutip Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar...*, hal. 80-81.

²³ Sebagaimana dikutip Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar...*, hal.142.

²⁴ Dies Pra Ayura, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pendidikan Berkelanjutan, Komitmen Organisasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP)" (Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2013), hal. 8.

belajar mereka di jenjang selanjutnya. Hal ini dikarenakan dari masing-masing sekolah mempunyai perbedaan seperti pada sekolah yang berbasis Islami (madrasah) dan sekolah umum, dilihat dari tujuan pembelajaran, kurikulum, materi pelajaran, metode, strategi, serta sarana dan prasarana yang disediakan.

Dalam hal ini pengalaman siswa adalah pengalaman di jenjang pendidikan sebelumnya yaitu siswa yang berasal sekolah SMP dan MTs. Masing-masing siswa tentunya mempunyai pemahaman yang berbeda khususnya pada mata pelajaran agama Islam. Dapat dilihat perbedaan antara sekolah umum dan sekolah berbasis Islami (madrasah) bahwa sekolah umum seperti SD/SMP/SMA dari pembelajarannya lebih menekankan pada pengetahuan umum dibandingkan dengan sekolah berbasis Islami seperti MI/MTs/MA yang pengetahuan atau pendidikan agamanya lebih banyak diajarkan. Oleh karena itu, apabila terdapat siswa yang berasal dari sekolah umum (SMP) melanjutkan jenjang selanjutnya ke madrasah (MA) tentu akan mengalami kesulitan khususnya pada mata pelajaran agama. Kesulitan tersebut berdampak pada proses belajar dan hasil belajar siswa karena mata pelajaran agama di MTs lebih banyak dan mendalam dibandingkan di SMP yang hanya satu mata pelajaran agama yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI).

Adanya perbedaan pemahaman belajar yang berbeda karena yang disebabkan karena perbedaan latar belakang pendidikan siswa ini, guru dituntut untuk memiliki cara atau strategi belajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa yang berbeda. Tujuannya untuk mempermudah

siswa menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dikutip oleh Suyono dan Hariyanto²⁵, Colin Marsh menyatakan bahwa “strategi pembelajaran adalah suatu cara untuk meningkatkan pembelajaran yang optimal bagi siswa termasuk bagaimana mengelola disiplin kelas dan organisasi pembelajaran” dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.

Selain itu, dalam proses pembelajaran peran guru juga diperlukan untuk membangun motivasi dan semangat siswa dalam belajar karena setiap siswa dengan latar belakang sekolah yang berbeda tentunya mempunyai motivasi berbeda pula. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung hasil belajarnya akan menjadi tinggi atau meningkat, sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah hasil belajarnya cenderung rendah atau menurun. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik²⁶ bahwa motivasi dapat menentukan tingkat berhasil dan tidaknya kegiatan belajar siswa karena jika belajar tidak didasari dengan adanya motivasi tentunya siswa akan mengalami kesulitan dalam mencapai keberhasilan dalam belajar. Teori konstruktivisme juga menjelaskan bahwa dengan belajar dari pengalaman ketika menyelesaikan masalah yang sulit siswa akan merasa percaya diri dan termotivasi untuk menyelesaikan masalah yang lebih kompleks lagi, sehingga motivasi dapat memberikan dampak pada hasil belajar siswa.²⁷

²⁵ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* hal. 20-21.

²⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hal. 161.

²⁷ Suyono dan Hariyanto, *Belajar,...* hal. 112.

Dalam proses pembelajaran tentunya siswa akan mendapatkan evaluasi atau penilaian dari guru. Evaluasi tersebut untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan. Selain itu, evaluasi digunakan untuk mengetahui berhasil dan tidaknya kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah²⁸ bahwa “penilaian adalah sebagai aktivitas dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar itu sendiri”. Seorang guru harus mempunyai strategi dalam mengevaluasi siswa. Apabila strategi tersebut tepat, maka akan terlihat perbedaan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Artinya strategi evaluasi yang dilakukan sudah sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan. Sedangkan, apabila setelah dilakukan evaluasi ternyata hasil belajar siswa masih rendah menurut standar penilaian, maka strategi evaluasi guru akan diperbaiki. Hal ini dapat terjadi karena evaluasi yang dilakukan belum menyentuh materi pelajaran yang diberikan. Selain itu, dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung.

F. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Mei sampai Juni 2015. Dalam kurun waktu ini data yang dikumpulkan kemudian

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), hal. 24-26.

dianalisa untuk mengetahui persepsi siswa mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar Qur'an Hadits.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan di MAN Wonosari adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu teori yang diturunkan melalui hipotesa. Kemudian hasil dari penelitian menunjukkan apakah hipotesa diterima atau ditolak dengan didasarkan kerangka pikir secara logis dan empiris yang berada di lapangan. Sampel diambil dari populasi siswa kelas X dan XI MAN Wonosari. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Untuk memudahkan dalam pengujian hipotesa dan olah data menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

3. Unit of Analysis

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI MAN Wonosari. Anggota populasi tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden atau sampel dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* yang mengacu pada *random table*. Penggunaan *random sampling* karena teknik ini adalah teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi. Berdasarkan data dari sekolah menunjukkan bahwa total peserta didik kelas X dan XI

MAN Wonosari adalah berjumlah 298 siswa yang kemudian diambil sampel sebesar 123 siswa.

Jenjang MA dipilih dengan pertimbangan bahwa pada masa ini siswa mampu berfikir dan sudah memiliki pengetahuan agama yang cukup. Berdasarkan latar belakang pendidikan siswa seperti pada jenjang SMP, siswa telah belajar tentang PAI di sekolahnya. Hal yang sama pada jenjang MTs, siswa juga telah mendapatkan pengetahuan agama, sehingga ketika siswa sudah masuk pada jenjang MA, pendidikan agama yang telah didapat dari sekolah asal akan dibuktikan di jenjang pendidikan selanjutnya.

Alasan memilih MAN Wonosari karena sekolah ini adalah Madrasah Aliyah Negeri satu-satunya yang berada di Wonosari, sehingga mayoritas siswa yang ingin melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan menengah atas berbasis Islami yang berstatus Negeri cenderung memilih MAN Wonosari, baik siswa yang berlatar belakang pendidikan dari SMP maupun MTs.

Penentuan pilihan kelas X dan XI didasarkan pada posisi siswa yang masih memiliki semangat dan motivasi untuk belajar yang lebih tinggi. Selain itu, siswa kelas X dan XI memiliki konsentrasi yang baik dan siswa tidak memiliki beban seperti menghadapi Ujian Nasional (UN) karena pada kelas XII siswa akan lebih fokus dengan mata pelajaran untuk Ujian Nasional (UN). Adapun bagi siswa kelas X sudah pernah memperoleh pelajaran agama seperti Qur'an Hadits dari sekolah

sebelumnya. Kelas X yang berasal dari SMP pastinya juga diajarkan PAI yang di dalamnya terdapat materi Qur'an Hadits meskipun materi yang diberikan tidak sebanyak dan sedalam materi Qur'an Hadits di MTs. Lain halnya bagi siswa kelas XI sudah lebih lama mendapatkan pelajaran Qur'an Hadits dibandingkan siswa kelas X, sehingga siswa ketika naik kelas XI sifatnya melanjutkan, memperdalam dan menambah pengetahuan tentang materi Qur'an Hadits.

Pemilihan hasil belajar Qur'an Hadits dalam penelitian ini didasarkan pada nilai UTS Qur'an Hadits. Hal ini dikarenakan nilai UTS merupakan nilai atau hasil belajar siswa yang masih murni, sehingga dapat diketahui seberapa tinggi dan rendahnya hasil belajar Qur'an Hadits siswa yang sesungguhnya.

Berdasarkan uraian di atas, sudah terlihat mengapa memilih Madrasah Aliyah, lembaga pendidikan MAN Wonosari serta mengambil pilihan terhadap kelas X dan XI. Ini yang menjadi letak signifikansi dari *unit of analysis* penelitian ini.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau

individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.²⁹ Populasi juga dapat diartikan sebagai kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama. Sementara, menurut Sugiyono³⁰ pengertian populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI MAN Wonosari yang berjumlah 298 siswa.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.³¹ Sampel yang diambil dalam penelitian ini benar-benar merupakan bagian dari anggota populasi penelitian. Kategori pengambilan sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi akses, bukan populasi target. Adapun yang dimaksud dengan populasi akses adalah jumlah anggota kelompok yang dapat ditemui di lapangan penelitian. Lazimnya peneliti tidak dapat melakukan studi terhadap semua anggota yang menjadi interest penelitian, sehingga mereka hanya mampu mengambil sebagian dari jumlah populasi yang ada. Selanjutnya sampel diambil datanya untuk keperluan analisis.³²

²⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 74.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 80.

³¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian*, hal. 74.

³² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 54.

Sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *probability random sampling*. Artinya, anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Sedangkan, teknik pengambilannya dengan menggunakan *random sampling*, yaitu sebuah teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Proses *random* (acak) menggunakan bantuan *random table* yang sudah terbukti keilmiahannya. Dari total populasi kelas X dan XI di MAN Wonosari berjumlah 298 siswa kemudian diambil 123 siswa untuk dijadikan responden yang meliputi 69 siswa berasal dari SMP dan 54 siswa berasal dari MTs. Sementara berdasarkan kelas dari 123 siswa, 49 siswa berasal dari kelas X dan 74 siswa berasal dari kelas XI.

5. Variabel

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang dijadikan objek pengamatan penelitian.³³ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel-variabel yang berpengaruh sebagai variabel bebas (*independent variable*), sedangkan hasil belajar Qur'an Hadits sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Pada variabel independen akan dibagi menjadi sub-sub variabel yang meliputi pemahaman PAI sebelum masuk MAN, strategi pembelajaran, motivasi belajar, dan

³³ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), hal. 205.

evaluasi perkembangan belajar. Sementara pada variabel dependen, hasil belajar Qur'an Hadits akan dilihat dari nilai UTS siswa.

b. Definisi Variabel

Pemahaman PAI sebelum masuk MAN

Pemahaman PAI sebelum masuk MAN di sini berasal dari asal sekolah siswa sebelumnya yaitu dari SMP dan MTs. Menurut Dwiyogi seperti yang dikutip dalam skripsi Ayura³⁴ mendefinisikan bahwa asal sekolah atau latar belakang pendidikan merupakan suatu bentuk usaha sadar untuk membekali individu dengan pengalaman dan keterampilan, sehingga individu tersebut dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Hal ini berarti bahwa latar belakang pendidikan merupakan pengalaman seseorang berupa pengetahuan, atau yang berhubungan dengan kognisi, sikap, maupun perilaku tertentu yang telah diperoleh dari suatu lembaga pendidikan atau sekolah.

Ada beberapa jenis lembaga pendidikan yang ada dan berkembang di Indonesia. Dalam penelitian ini mengambil dua jenis latar belakang pendidikan yaitu: *Pertama*, latar belakang pendidikan umum diwakili oleh Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. *Kedua*, latar belakang pendidikan agama diwakili oleh Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang merupakan

³⁴ Dies Pra Ayura, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pendidikan Berkelanjutan, Komitmen Organisasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP)" (Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2013).

salah satu lembaga pendidikan di bawah Sistem Pendidikan Nasional dan di tempatkan di bawah pembinaan Kantor Departemen Agama.³⁵

Strategi Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan).³⁶ Sedangkan, menurut Ngalimun strategi pembelajaran dapat dikatakan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³⁷

Hal ini dapat dikatakan bahwa keberhasilan dari pengajaran seorang guru di kelas dapat dilihat dari bagaimana strategi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran, apakah mampu mengembangkan dan meningkatkan pemahaman siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Apabila strategi yang digunakan tepat dan sesuai dengan siswa, maka dipastikan pembelajaran di kelas menjadi efektif dan baik untuk perkembangan siswa.

Strategi pembelajaran yang dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif strategi pembelajaran yang digunakan dan diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.

³⁵ Dies Pra Ayura, "Pengaruh Latar" ... hal. 4-5.

³⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 1340.

³⁷ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hal.

Motivasi Belajar

Motivasi menurut Sadirman yang dikutip oleh Dwi Prasetyo Danarjati³⁸ adalah perubahan energi diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan sebagai adanya tujuan. Sementara menurut Morgan, motivasi berkaitan dengan tiga hal, yaitu keadaan yang mendorong tingkah laku (*motivation states*), tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*), dan tujuan dari tingkah laku tersebut (*goals or ends of such behavior*). Sedangkan menurut Syamsu yang dikutip dalam Saefullah³⁹ mengatakan bahwa motivasi berarti keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila siswa mempunyai motivasi belajar, kesungguhan, dan ketekunan yang tinggi, maka artinya siswa lebih mudah untuk meraih prestasi yang diinginkan. Namun, apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang rendah, maka hasil belajar yang didapatkan juga rendah atau menurun.

³⁸ Dwi Prasetyo Danarjati, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 28-30.

³⁹ Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 290.

Evaluasi Perkembangan Belajar

Menurut Muhibbin Syah, evaluasi dapat diartikan sebagai penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran.⁴⁰ Menurut Ralp Tyler yang dikutip oleh Sudjana mengatakan bahwa evaluasi adalah proses untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai dan upaya mendokumentasikan kesesuaian antara hasil belajar siswa dan tujuan belajar. Maksudnya bahwa evaluasi merupakan suatu proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan pada bagian mana tujuan pendidikan dalam belajar telah tercapai, jika terdapat tujuan yang belum dapat tercapai akan dicari penyebabnya mengapa hal tersebut terjadi.⁴¹

Evaluasi dilakukan untuk menentukan tingkat prestasi belajar siswa. Selain itu, evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana seorang siswa mampu memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Evaluasi bagi guru adalah bahan penilaian mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Jika proses pembelajaran dikatakan belum berjalan dengan baik, guru akan memperbaiki agar pada pembelajaran selanjutnya dapat efektif dan berjalan dengan baik. Sedangkan, manfaat evaluasi bagi siswa adalah sebagai gambaran seberapa jauh siswa menguasai materi pelajaran

⁴⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 141.

⁴¹ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 19.

yang telah diajarkan oleh guru. Apabila hasil evaluasi masih rendah, siswa akan memperbaiki dengan belajar lebih giat dan jika hasil evaluasi siswa sudah baik, maka siswa mempertahankan dan meningkatkan belajarnya.

Hasil Belajar

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa karena hasil belajar digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran di sekolah. Menurut Gagne, hasil belajar itu berupa: informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Sementara menurut Lindgren, hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.⁴²

Nana Syaodih Sukmadinata⁴³ mendefinisikan hasil belajar atau *achievement* merupakan “penerapan atau pengembangan dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Penguasaan hasil belajar seorang siswa dapat dilihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan materi siswa. Tingkat penguasaan hasil belajar di sekolah biasanya dinilai atau dilambangkan dengan angka atau huruf.

⁴² Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hal. 22-24.

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 102-103.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara aspek keseluruhan yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotor bukan hanya salah satu dari aspek potensi siswa saja. Selain itu, hasil belajar dapat juga berupa nilai akhir dari seorang siswa yang diukur melalui teknik-teknik evaluasi dan dapat digunakan sebagai petunjuk seberapa jauh materi pelajaran telah dikuasai oleh siswa.

Keterkaitan Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Dalam penelitian ini mengambil latar belakang pendidikan SMP dan MTs. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan mata pelajaran yang tidak didapatkan sebelumnya khususnya mata pelajaran Qur'an Hadits. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang berbeda latar belakang pendidikan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berhubungan. Variabel-variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah *pertama*, pemahaman PAI dari asal sekolah yang berbeda pada masing-masing siswa baik siswa yang berasal dari SMP maupun MTs. Dilihat dari mata pelajaran, di SMP lebih menitikberatkan pada pengetahuan umum dibanding pengetahuan agama. Sedangkan untuk pengetahuan umum yang dipelajari di MTs hampir sama seperti di SMP. Letak perbedaannya adalah pengetahuan agama yang diberikan lebih banyak daripada di SMP. Hal demikian mengakibatkan adanya perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran agama Islam khususnya mata

pelajaran Qur'an Hadits, sehingga akan mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa, apakah siswa dari MTs memiliki hasil belajar yang baik dibandingkan siswa dari SMP atau sebaliknya.

Kedua, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi. Mampu tidaknya seorang siswa dalam menyerap dan memahami materi pelajaran tergantung kepada cara atau keefektifan strategi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Jika strategi yang diterapkan efektif dan siswa dapat menguasai materi yang disampaikan, maka hasil belajar siswa meningkat. Sebaliknya, jika siswa tidak dapat menguasai materi yang telah disampaikan guru, maka hasil belajar siswa rendah.

Ketiga, tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Motivasi siswa dalam belajar perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. Dengan adanya perbedaan latar belakang sekolah ini tentunya masing-masing siswa memiliki motivasi yang berbeda, misal siswa dari SMP memiliki motivasi belajar yang tinggi dibanding siswa dari MTs karena ingin menambah wawasan mengenai mata pelajaran Qur'an Hadits ataupun sebaliknya siswa yang dari MTs memiliki motivasi yang tinggi dibanding siswa dari SMP karena ingin memperdalam materi mengenai Qur'an Hadits. Hal yang demikian dapat memberikan dampak terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Keempat, tinggi rendahnya perkembangan belajar setelah dilakukan evaluasi oleh guru. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Jika evaluasi perkembangan belajar siswa tinggi, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya jika evaluasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar siswa menurun. Dari keempat faktor di atas akan berpengaruh pada tinggi rendahnya hasil belajar Qur'an Hadits siswa. Namun, tidak semua faktor memiliki pengaruh yang sama, masing masing faktor memiliki pengaruh yang berbeda, seberapa besar kontribusi pada masing-masing variabel dalam meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadits siswa akan diuji dalam penelitian ini.

6. Pengukuran Faktor

Pemahaman PAI Sebelum Masuk MAN (X_1)

Faktor pemahaman PAI sebelum masuk MAN dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa tingkat pemahaman siswa terhadap pendidikan agama yang telah didapatkan di sekolah sebelumnya yaitu dari asal sekolah SMP dan MTs. Semua opsi jawaban responden terkait pernyataan mengenai latar belakang pendidikan yang ada dalam kuesioner dikode (*coding*) dalam bentuk angka kemudian di *compute* dan diolah menggunakan SPSS dengan kategori, skor "1" tidak paham dan skor "2" paham.

Tabel 1.0 Interval Skor Faktor Pemahaman PAI Sebelum Masuk MAN

Interval	Skor	Kategori
0.45 – 0.71	1	Tidak Paham
0.72 – 1.00	2	Paham

Kelas interval : 2
Lebar kelas interval : 0.27

Strategi Pembelajaran (X₂)

Strategi pembelajaran dapat dikatakan sebagai cara, metode atau pendekatan seorang guru yang diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Yang akan diukur dari faktor ini adalah keefektifan strategi pembelajaran yang diterapkan guru, sehingga pengukuran yang dilakukan dalam faktor ini yaitu kepada siswa karena siswa adalah sasaran dari penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru ketika di kelas. Semua opsi jawaban responden terkait pernyataan mengenai strategi pembelajaran yang ada dalam kuesioner dikode (*coding*) dalam bentuk angka kemudian di *compute* menggunakan SPSS dengan kategori, skor “1” tidak efektif dan skor “2” efektif.

Tabel 1.1 Interval Skor Faktor Strategi Pembelajaran

Interval	Skor	Kategori
0.35 – 0.66	1	Tidak Efektif
0.67 – 1.00	2	Efektif

Kelas interval : 2
Lebar kelas interval : 0.32

Motivasi Belajar (X_3)

Faktor motivasi belajar dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa baik siswa yang berasal dari SMP maupun dari MTs, sehingga pengukuran dilakukan kepada siswa karena masing-masing siswa dengan latar belakang pendidikan yang berbeda tentu mempunyai motivasi belajar yang berbeda pula. Semua opsi jawaban dalam kuesioner dikode (*coding*) dalam bentuk angka kemudian di *compute* dan diolah menggunakan bantuan SPSS dengan kategori, skor “1” jika motivasi belajar rendah dan skor “2” jika motivasi belajar tinggi.

Tabel 1.2 Interval Faktor Skor Motivasi Belajar Siswa

Interval	Skor	Kategori
0.25 – 0.61	1	Rendah
0.62 – 1.00	2	Tinggi

Kelas interval : 2
Lebar kelas interval : 0.37

Evaluasi Perkembangan Belajar (X_4)

Faktor evaluasi perkembangan belajar dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan siswa dalam belajar baik siswa dari SMP maupun MTs setelah dilakukan evaluasi. Pengukuran ini akan dilakukan kepada siswa untuk melihat tinggi rendahnya perkembangan belajar siswa setelah dilakukan evaluasi ketika kegiatan pembelajaran di kelas. Semua opsi jawaban dalam kuesioner dikode (*coding*) kemudian di *compute* menggunakan SPSS dengan

kategori, skor “1” jika evaluasi perkembangan belajar rendah dan skor “2” jika tinggi.

Tabel 1.3 Interval Skor Faktor Evaluasi Perkembangan Belajar

Interval	Skor	Kategori
0.35 – 0.66	1	Rendah
0.67 – 1.00	2	Tinggi

Kelas interval : 2
Lebar kelas interval : 0.32

Hasil Belajar (Y)

Faktor hasil belajar Qur’an Hadits siswa diperoleh dari nilai Ulangan Tengah Semester (UTS). Skor “1” jika rendah dan skor “2” jika tinggi.

Tabel 1.4 Interval Skor Faktor Hasil Belajar

Interval	Skor	Kategori
0.31 – 0.64	1	Rendah
0.65 – 1.00	2	Tinggi

Kelas interval : 2
Lebar kelas interval : 0.34

Tabel 1.5 Independen dan Dependen Variabel

Independen Faktor	Dependen Faktor
<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman PAI Sebelum Masuk MAN (X₁) • Strategi Pembelajaran (X₂) • Motivasi Belajar (X₃) • Evaluasi Perkembangan Belajar (X₄) 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Belajar Qur’an Hadits • Nilai UTS (Y)

7. Hipotesa

Hipotesa dalam penelitian digunakan untuk menerima atau menolak teori yang dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut :

Ha₁ : Ada hubungan positif yang signifikan antara pemahaman PAI sebelum masuk MAN dan hasil belajar Qur'an Hadits siswa.

Ho₁ : Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara pemahaman PAI sebelum masuk MAN dan hasil belajar Qur'an Hadits siswa.

Ha₂ : Ada hubungan positif yang signifikan antara strategi pembelajaran dan hasil belajar Qur'an Hadits siswa.

Ho₂ : Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara strategi pembelajaran dan hasil belajar Qur'an Hadits siswa.

Ha₃ : Ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar Qur'an Hadits siswa.

Ho₃ : Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar hasil belajar Qur'an Hadits siswa.

Ha₄ : Ada hubungan positif yang signifikan antara evaluasi perkembangan belajar dan hasil belajar Qur'an Hadits siswa.

Ho₄ : Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara evaluasi perkembangan belajar dan hasil belajar Qur'an Hadits siswa.

8. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Angket (*Questionnaire*)

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui.⁴⁴ Angket dapat dipandang sebagai suatu metode pengumpulan data yang banyak mempunyai kesamaan dengan *structured interviews* karena secara sederhana *structured interviews* merupakan angket yang dilisankan. Secara implementatif, angket dilaksanakan dengan tertulis, sedangkan *structured interviews* dilaksanakan secara lisan.

Metode angket ini adalah metode penyelidikan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi obyek penelitian.⁴⁵ Angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup, yaitu dengan cara para responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar Qur'an Hadits siswa meliputi variabel pemahaman PAI sebelum masuk MAN, strategi pembelajaran, motivasi belajar, dan evaluasi perkembangan belajar siswa.

Alasan menggunakan metode pengumpulan data angket adalah efektif dan efisien dalam melakukan penelitian. Berikut adalah

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 194.

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 158.

beberapa alasan mengapa penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa angket: *pertama*, dengan menggunakan angket dapat mengungkapkan pendapat atau tanggapan seseorang baik terhadap permasalahan individu maupun kelompok. *Kedua*, dapat menjangring responden dalam jumlah besar dengan waktu yang relatif singkat. *Ketiga*, penggunaan angket lebih murah biaya atau ekonomis dan efisien.⁴⁶ *Keempat*, responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungan dengan peneliti. *Kelima*, dengan menggunakan angket maka data yang diperoleh lebih mudah untuk diolah serta dianalisis karena item pertanyaan antara satu responden dengan responden lain adalah sama.⁴⁷

Dalam penelitian ini langkah pertama dalam menyusun angket adalah dengan membuat kisi-kisi angket. Pembuatan kisi-kisi angket ini adalah untuk membantu mempermudah dalam penyusunan butir pertanyaan-pertanyaan dalam angket. Setelah membuat kisi-kisi angket, selanjutnya membuat angket yang disebarakan kepada responden dalam penelitian ini.

Tabel 1.6 Kisi-Kisi Angket Mengenai Variabel-Variabel yang Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits

No	Variabel Penelitian	Aspek/Sub Variabel	Indikator	No. Item
1	Variabel pengaruh	a. Pemahaman PAI Sebelum Masuk MAN	1) PAI di sekolah asal 2) Pemahaman terhadap materi PAI	1-5

⁴⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 76.

⁴⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 228.

		b. Strategi pembelajaran	1) Strategi yang diterapkan oleh guru ketika pembelajaran 2) Sikap guru ketika dalam proses pembelajaran 3) Media yang digunakan dalam pembelajaran	6-16
		c. Motivasi belajar	1) Sikap siswa ketika dalam proses pembelajaran di kelas 2) Respon siswa ketika pembelajaran 3) Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran 4) Semangat siswa dalam belajar 5) Motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Qur'an Hadits	17-21
		d. Evaluasi perkembangan belajar	1) Evaluasi yang diberikan guru kepada siswa 2) Umpan balik dalam pembelajaran 3) Pemahaman siswa setelah menerima materi pelajaran	22-30
2	Hasil Belajar Siswa	a. Nilai UTS	- Nilai UTS Mata Pelajaran Qur'an Hadits	

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan lain-lain.⁴⁸ Maksud dari pada metode pengumpulan data ini adalah untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, letak geografis, visi dan misi, kualitas guru dan tenaga kependidikan, jumlah peserta didik, sarana prasarana dan

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 128.

lain-lain. Data yang digunakan adalah dokumen dan arsip yang diperoleh dari kantor administrasi sekolah. Metode dokumentasi dalam hal ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, jumlah siswa, latar belakang pendidikan siswa dan hasil belajar Qur'an Hadits siswa kelas X dan XI di MAN Wonosari Gunungkidul.

9. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil penelitian yang dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya dan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁹ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid atau sahih memiliki validitas yang rendah. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dikutip dari Usman dalam Handout Praktikum Statistika⁵⁰ bahwa syarat minimum untuk instrumen dianggap valid adalah $r = 0.3$, jika korelasi antara item soal dengan skor total kurang dari 0.3 maka item soal dalam instrumen dianggap tidak valid.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 121.

⁵⁰ Muhammad Farhan Qudratullah dan Epha Diana Suphandi, *Handout Praktikum Metode Statistika* Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 61.

Hasil uji coba⁵¹ terhadap validitas instrumen menjelaskan bahwa dari 8 item instrumen variabel pemahaman PAI sebelum masuk MAN terdapat 5 item yang dinyatakan valid. Untuk variabel strategi pembelajaran terdapat 9 item dinyatakan valid dan 2 item soal yang tidak valid. Sementara untuk variabel motivasi belajar terdapat 5 item yang valid, sedangkan untuk variabel evaluasi ada 5 item yang dinyatakan valid dan 4 item yang tidak valid dikarenakan di bawah 0.3.

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur⁵² dan apabila digunakan berulang kali untuk objek yang sama akan tetap menghasilkan data yang sama.⁵³ Dapat juga dikatakan bahwa uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen berupa angket adalah dengan rumus koefisien *Alpha Cronbach*.⁵⁴ Indikator untuk uji reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*, apabila nilai *Cronbach Alpha* < 0.70

⁵¹ Rincian lengkap uji validitas dari setiap item instrumen dapat dilihat pada bagian lampiran.

⁵² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 127.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 121.

⁵⁴ Surharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 171.

maka instrumen yang digunakan dinyatakan gugur atau tidak *reliable*.⁵⁵ Hasil uji reliabilitas kuesioner sangat tergantung pada kesungguhan responden dalam menjawab semua item pertanyaan penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS.

Hasil uji coba⁵⁶ menunjukkan bahwa instrumen variabel strategi pembelajaran dan motivasi belajar adalah reliabel. Hal ini didasarkan pada nilai koefisien *Alpha* pada instrumen variabel strategi pembelajaran sebesar 0.741 dan variabel motivasi adalah sebesar 0.788 yang berarti lebih besar dari 0.70. Namun, untuk instrumen variabel pemahaman PAI sebelum masuk MAN dan evaluasi perkembangan belajar tidak reliabel. Hal ini berdasarkan pada nilai koefisien *Alpha* yang diperoleh sebesar 0.604 untuk variabel pemahaman PAI sebelum masuk MAN dan 0.625 untuk evaluasi perkembangan belajar. Instrumen pemahaman PAI dan evaluasi perkembangan belajar tidak reliabel karena nilai koefisien *Alpha* kurang dari 0.70.

10. Metode Analisis Data

Berbagai data yang telah berhasil diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis dengan berbagai metode yang sesuai. Dalam penelitian ini digunakan analisis data kuantitatif. Yang mana penggunaan penelitian kuantitatif ini untuk mengetahui bagaimana besarnya

⁵⁵ Muhammad Farhan Qudratullah dan Epha Diana Suphandi, *Handout Praktikum Metode Statistika*, Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 61.

⁵⁶ Rincian lengkap uji validitas dari setiap item instrumen dapat dilihat pada bagian lampiran.

kontribusi variabel-variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar Qur'an Hadits siswa.

Frekuensi dan Persentase

Frekuensi dan persentase digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel, persebaran data yang diperoleh dari lapangan terkait variabel independen dan dependen. Tabel distribusi frekuensi dibuat dengan tujuan agar data sampel tersebut lebih mudah dipahami oleh peneliti.⁵⁷ Hal ini digunakan untuk menggeneralisir data temuan terhadap populasi.

Tabel Silang (*Crosstabs*)

Teknik *crosstabs* digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu subfaktor independen terhadap faktor dependen berdasarkan perbandingan distribusi frekuensi dan persentase.

Teknik Korelasi Product Moment

Kemudian, untuk menguji keempat hipotesa yang telah dipaparkan di atas apakah H_a diterima atau ditolak, maka akan dilihat berdasarkan besarnya angka signifikan yang terdapat dalam *output table* hasil perhitungan korelasi dengan dasar ketentuan sebagai berikut :

1. Jika besarnya nilai angka signifikan lebih kecil dari 0.05 pada taraf kepercayaan 95% ($\rho < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁵⁷ Algifari, *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hal. 20.

2. Jika besarnya nilai angka signifikan lebih besar dari 0.05 pada taraf kepercayaan 95% ($\rho > 0.05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Penggunaan rumus *Product Moment* dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.⁵⁸ Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut, maka dapat berpedoman pada tabel koefisien korelasi pada tabel 1.7.

Tabel 1.7 Koefisien Korelasi⁵⁹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,70	Sedang
0,70-0,90	Kuat
0,90-1,00	Sangat Kuat

Persamaan Regresi Sederhana

Analisis regresi bertujuan untuk mempelajari hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).⁶⁰ Regresi ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen yang meliputi pemahaman PAI sebelum masuk MAN, strategi pembelajaran, motivasi belajar, dan evaluasi perkembangan belajar terhadap variabel dependen

⁵⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 231.

⁵⁹ Sugiyono, *Statistik...*, hal. 216.

⁶⁰ Muhammad Farhan Quadratullah dan Epha Diana Suphandi, *Handout Praktikum*, hal. 48.

yaitu hasil belajar Qur'an Hadits berdasarkan nilai UTS Qur'an Hadits siswa.⁶¹

Fungsi persamaan yang digunakan untuk analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta X + \varepsilon$$

Dimana:

Y	= Hasil belajar
β_0	= Konstanta
β	= Koefisien regresi
X	= Variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar
ε	= Error

Selanjutnya, dilakukan uji ANOVA (*Analysis of Variance*) yaitu uji beberapa rata-rata (k populasi/kelompok) yang digunakan untuk mencari perbedaan dan persamaan rata-rata.⁶² Terdapat dasar ketentuan dalam penghitungannya:

1. Jika besarnya angka signifikan pada *output table* ANOVA lebih kecil dari 0.05 pada taraf kepercayaan 95% maka berarti ada pengaruh yang signifikan.
2. Jika angka signifikan lebih besar dari 0.05 pada taraf kepercayaan 95% maka berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

⁶¹ Algifari, *Statistika Deskriptif*, hal. 81-82.

⁶² Muhammad Farhan Quadratullah dan Epha Diana Suphandi, *Handout Praktikum* hal. 55.

Sedangkan, untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel-variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar Qur'an Hadits siswa dapat diketahui dengan melihat besarnya nilai koefisien determinasi R² (RSquare) pada *output tabel "Model Summary"* dengan menggunakan SPSS.

Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang secara garis besar terdiri dari lima bab yang terdiri dari :

Bab I terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang topik masalah yang diangkat dalam penelitian ini, kemudian signifikansi masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu persepsi siswa tentang variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar Qur'an Hadits siswa. Selanjutnya, berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, pemaparan kajian pustaka yang berguna mengetahui di mana letak penelitian ini di antara penelitian yang sudah ada sebelumnya, selain itu membahas kerangka teori yang membatasi pembahasan dari penelitian ini dan menjadi dasar teori penelitian dalam mengkaji topik penelitian. Dalam bab ini, juga akan membahas tentang metodologi penelitian yang menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini, variabel penelitian, subjek penelitian yaitu siapa saja yang menjadi responden penelitian untuk memperoleh data, pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

Bab II terdiri dari berisi gambaran umum tentang profil sekolah, sejarah singkat, struktur kepegawaian, peserta didik, sarana dan prasarana sekolah yang akan dijadikan objek penelitian dalam skripsi ini yaitu MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.

Bab III berisi tentang hasil olah data dan analisis data yang diperoleh peneliti dari lapangan. Pada bab ini dipaparkan hasil temuan peneliti yang dimulai dari deskripsi sampel, persebaran distribusi frekuensi atau terkait faktor dan subfaktor yang ada dalam penelitian ini. Kemudian memaparkan tentang pengujian hipotesis dan semuanya akan disajikan dengan menggunakan tabel output SPSS agar mudah untuk dipahami oleh pembaca.

Bab IV berisi tentang kesimpulan dari hasil olah data dan analisis data yang ada pada bab III. Kemudian, berisi saran-saran dan masukan positif untuk sekolah MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta terkait peningkatan hasil belajar siswa agar menjadi lebih baik lagi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan analisis data, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Perhitungan frekuensi hasil belajar menunjukkan bahwa dari 123 siswa sebanyak 20 siswa (16.3%) memiliki hasil belajar Qur'an Hadits yang rendah dan 103 siswa (83.7%) memiliki hasil belajar Qur'an Hadits yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Qur'an Hadits siswa kelas X dan XI di MAN Wonosari pada kategori tinggi yaitu sebesar 83.7% dari total 123 siswa.
2. Variabel-variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar Qur'an Hadits yang meliputi pemahaman PAI sebelum masuk MAN, strategi pembelajaran, motivasi belajar, dan evaluasi perkembangan belajar, variabel strategi pembelajaran dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Qur'an Hadits. Hal ini berdasarkan besarnya pengaruh atau hubungan yang diperoleh variabel strategi pembelajaran sebesar 0.009 dan motivasi belajar sebesar 0.002 lebih kecil dari 0.05. Sehingga ada pengaruh yang signifikan antara variabel strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Qur'an Hadits.
3. Pada variabel strategi pembelajaran diperoleh besar R Square yaitu 0.056, artinya bahwa kontribusi strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Qur'an Hadits sebesar 5.6%. Hasil regresi membuktikan dengan

nilai $\beta = 0.285$ berarti ketika strategi pembelajaran tidak efektif berada pada kisaran 0.797. Sedangkan jika strategi pembelajaran pada kategori efektif mampu meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadits sebesar 1.082 dengan selisih 0.285. Pada variabel motivasi belajar diperoleh besar R Square yaitu 0.075, artinya bahwa kontribusi motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadits siswa sebesar 7.5%. Hasil regresi membuktikan dengan nilai $\beta = 0.246$. Artinya motivasi belajar siswa rendah berada pada kisaran 0.807. Sedangkan jika motivasi belajar pada kategori tinggi mampu meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadits sebesar 1.053 dengan selisih 0.246.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan, sebagai bahan evaluasi berikut saran-saran yang dapat diungkapkan yaitu :

1. Strategi pembelajaran yang sudah efektif perlu ditingkatkan karena tanpa menggunakan strategi pembelajaran yang efektif guru akan kesulitan dalam memberikan materi pelajaran dan siswa akan kesulitan dalam mempelajari dan memahami pelajaran yang disampaikan guru di kelas. Selain itu, juga diperlukan metode atau media lain sebagai penunjang proses pembelajaran karena siswa di MAN Wonosari memiliki asal sekolah yang berbeda tentunya daya serap masing-masing siswa juga berbeda, sehingga dengan strategi, metode, dan media dapat membantu siswa dalam belajar.

2. Motivasi belajar yang dimiliki siswa di MAN Wonosari sudah baik namun perlu ditingkatkan lagi karena dengan motivasi belajar yang tinggi siswa akan lebih giat dan bersemangat dalam belajar agar mendapatkan nilai yang baik. Namun apabila motivasi belajar siswa rendah, semangat siswa untuk belajar akan menurun dan akan berdampak pada hasil belajar siswa.
3. Evaluasi yang dilakukan guru untuk melihat perkembangan belajar siswa tidak memiliki kontribusi terhadap hasil belajar Quran Hadis siswa. Hal ini dimungkinkan karena strategi dalam mengevaluasi atau proses pembelajaran yang berlangsung kurang tepat, sehingga perlu perbaikan lagi bagi guru baik dalam strategi evaluasi maupun di kegiatan pembelajaran ketika di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjani, Sagita dan Helmy Adam. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi." Penelitian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, tanpa tahun.
- Algifari Statistika *Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aritonang, Keke T. "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Penabur* 10 (2008): 11-21.
- Ayura, Dies Pra. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pendidikan Berkelanjutan, Komitmen Organisasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP)." Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2013.
- Azizah, Nur "Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama." *Jurnal Psikologi* 33 (2006): 1-16.
- Azwar, Saifuddin. *Tes Prestasi : Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Danarjati, Dwi Prasetyo. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Firmansyah, Helmy. "Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 6 (2009): 1-6.
- Hadi, Amirul dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998.

- Hadi, Sutrisno. *Metode Research II*. Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Handriyati, “Perbandingan Prestasi Belajar Quran Hadits Berdasarkan Asal Sekolah di SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013.
- Hasil Dokumentasi MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta pada 20 Mei 2015
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Nugroho, Cahyo dan J.A Pramukantoro. “Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Latar Belakang Sekolah pada Mata Kuliah Praktik Dasar Listrik dan Matematika Teknik 1 terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 PTE UNESA Tahun Angkatan 2012.” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 03 (2014): 97-104.
- Nursyamsi, M. Iqbal. “Komparasi Kemahiran Membaca Siswa yang Berlatar Belakang Pendidikan MTs dan SMP di Kelas X MAN Wonkromo Bantul Tahun Ajaran 2011/2012.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Qudratullah, Muhammad Farhan dan Epha Diana Suphandi. “*Handout Praktikum Metode Statistika*.” Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanpa tahun.
- Rohmawati, Nita. “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Playen Tahun Ajaran 2013/2014.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Saefullah. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Shaleh, Abdul Rahman *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Sinarasri, Andwiani dan Ayu Noviani Hanum, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa UNIMUS di Semarang.” *Jurnal UNIMUS* (2012): 342-352.

- Sudjana, Djudju. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Susetyo, Budi. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian: Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- _____, *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Tarwiyah, Vita Junivanka. "Pengaruh Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri Godean, Sleman, Yogyakarta." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Tjandra, Oentarini dan Toeti Soekamto. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Keberhasilan Belajar Mahasiswa: Studi Kasus di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara." *Akademika Jurnal Pendidikan Tinggi Universitas Tarumanegara* 6 (2004): 34-46.
- Thoha, Chabib dan Abdul Mu'ti, *PBM PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yulianti, Erma. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Media Riil dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDIT An-Nur, Kec. Ampel, Kab. Boyolali Tahun 2012." Skripsi, STAIN Salatiga, 2012.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 ;

E-mail :ty-suka@telkom.nettarbiyahty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/ KJ/02/PP.00.9/242/2014

Yogyakarta, 30 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : ***Penunjukan Pembimbing Skripsi***

Kepada Yth.

Rinduan Zain, S.Ag., M.A

Dosen Prodi KI-MPI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Isma Fauziyah

NIM : 11470004

Fak./Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam

Judul Skripsi : KORELASI ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PRESTASI BELAJAR QURAN HADIS : SURVEY TERHADAP SISWA KELAS XI DI MAN WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 24 Februari 2015
Waktu : 09.00 Wib
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Rinduan Zain, MA	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
Nama Mahasiswa : Isma Fauziyah
Nomor Induk : 11470004
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 24 Februari 2015

Judul Skripsi :

KORELASI ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PRESATSI BELAJAR
QUR'AN HADITS : SURVEY TERHADAP SISWA KELAS XI DI MAN WONOSARI
GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13490014	Nur Azizah	1.
2.	13490050	Nella yulia - A	2.
3.	13490064	Siti Fajmah	3.
4.	13490059	Muhammad Wafa Maulana	4.
5.	13490020	Fatkhurrozaq zohan mau	5.
6.	11470081	Tika Nurkhamidah	6.
7.			

Yogyakarta, 24 Februari 2015

Moderator

Rinduan Zain, MA
NIP. : 19700407 199703 1 001

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Isma Fauziyah
Nomor Induk : 11470004
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 24 Februari 2015

Judul Skripsi :

KORELASI ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PRESATSI BELAJAR QUR'AN
HADITS : SURVEY TERHADAP SISWA KELAS XI DI MAN WONOSARI GUNUNGKIDUL
YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 24 Februari 2015
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Isma Fauziyah
NIM : 11470004
Pembimbing : Rinduan Zain, S.Ag. M.A
Judul : SURVEY PERSEPSI SISWA MENGENAI VARIABEL YANG BERPENGARUH TERHADAP HASIL BELAJAR QUR'AN HADITS DI MAN WONOSARI GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program : Kependidikan Islam
Studi

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	24 Februari 2015	I	Penyusunan Proposal	
2.	27 Februari 2015	II	Evaluasi Instrumen Penelitian (Angket)	
3.	3 Maret 2015	III	BAB I	
4.	2 Juni 2015	IV	Olah Data Analisis	
5.	15 Juni 2015	V	Revisi BAB III	
6.	19 Juni 2015	VI	Penyusunan BAB IV	
7.	2 Juli 2015	VII	Penyusunan BAB I, II, III, dan IV	
8.	2 September 2015	VIII	Pembahasan Skripsi keseluruhan dan ACC Skripsi	

Yogyakarta, 13 Desember 2014

Pembimbing

Rinduan Zain, S.Ag. M.A.
NIP. 19700407 199703 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp (0274)-513056 Fax 519734
E-mail:tarbiyah@uin.suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1638/2015 Yogyakarta, 15 April 2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala MAN Wonosari
Di tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"KORELASI ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PRESTASI BELAJAR QURAN HADIS: SURVEY TERHADAP SISWA KELAS XI DI MAN WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Isma Fauziah
NIM : 11470004
Semester : VIII
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Sapen GK I/645 Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MAN Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Angket dan Dokumentasi, mulai 20 April 2015 s/d 20 Juli 2015.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muqowim, M. Ag.

NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI 532 /4 /2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1638/2015**

Tanggal : **15-Apr-15** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ISMA FAUZIYAH** NIP/NIM : **11470004**

Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA**

Judul : **KORELASI ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PRESTASI BELAJAR QURAN HADIS
 : SURVEY TERHADAP SISWA KELAS XI DI MAN WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

Lokasi :

Waktu : **20-Apr-15** s/d **20-Jul-15**

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **20-Apr-15**

An. Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pengembangan
 Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si.

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Bupati Gunungkidul cq.KPPTSP
- 3 Ka. Kanwil Kementerian Agama DIY
- 4 Wakil Dekan Bidang Akademik, Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- 5 Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 448/KPTS/IV/2015

Membaca : Surat dari Setda D.I Yogyakarta, Nomor : 070/Reg/V/532/4/2015 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : **ISMA FAUZIYAH NIM : 11470004**
Fakultas/Instansi : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan / UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Branjang, Ngawis, Karangmojo, Gunungkidul
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul "KORELASI ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PRESTASI BELAJAR QURAN HADIS : SURVEY TERHADAP SISWA KELAS XI DI MAN WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA"

Lokasi Penelitian : MAN Wonosari Kabupaten Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Rinduan Zain, S.Ag
Waktunya : Mulai tanggal : 22/04/2015 sd. 22/06/2015
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal 22 April 2015
An. BUPATI GUNUNGKIDUL
KEPALA



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala MAN Wonosari Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ISMA FAUZIYAH
NIM : 11470004
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

93 (A-)

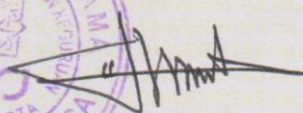
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : ISMA FAUZIYAH

NIM : 11470004

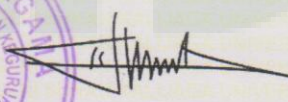
Jurusan/Progam Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MI N Patuk Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Fitri Yuliawati, S.Pd.Si.,M.Pd.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96,04 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : ISMA FAUZIAH
 NIM : 11470004
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	70	C
3	Microsoft Power Point	70	C
4	Internet	100	A
Total Nilai		85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Kepala PKSI

Edy Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Yogyakarta, 30 Desember 2011



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.47.342/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Isma Fauziyah**
Date of Birth : **August 03, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 15, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	39
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 15, 2015
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.47.321 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Isma Fauziyah :

تاريخ الميلاد : ٣ أغسطس ١٩٩٣

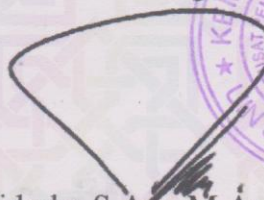
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ مايو ٢٠١٥, وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٥٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٤٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢١ مايو ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Āg.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Isma Fauziah
NIM : 11470004
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / KI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



SERTIFIKAT

Nomor: 0592 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Isma Fauziyah

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

B -

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dian Ulul Khasanah
NIM. 1041 1002



SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

ISMA FAUZIYAH

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :

Memunculkan Peran mahasiswa; Upaya Menujujukkan Bhineka Tunggal Ika

pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifai, M. Phil
NIP. 19600905 198603 1006

Abdul Kholid
Presiden

M. Fauzi
ketua

Ach. Sulaiman
sekretaris



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Isma Fauziyah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 3 Agustus 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Branjang, Ngawis, Karangmojo, Gunungkidul
6. No. Telp/HP : 085292123405
7. Email : isma.fauziyah@yahoo.com

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Wachid
2. Nama Ibu : Fi Suistilah
3. Alamat : Branjang, Ngawis, Karangmojo, Gunungkidul

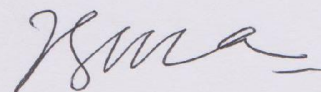
C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SMA : MAN Wonosari
2. SMP : MTs N Karangmojo
3. SD : SD Muhammadiyah Branjang



Yogyakarta, 2 September 2015

Yang membuat



Isma Fauziyah